

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

Pada bagian lampiran ini akan dipaparkan dan diuraikan bagaimana cara peneliti mendapatkan informasi dan sumber data yang akan dimasukkan ke dalam penelitian. Peneliti akan

menggunakan teknik wawancara tidak langsung (*indirect interview*). Wawancara tidak langsung adalah kegiatan pengambilan data atau informasi dengan cara tanya jawab, dimana pertanyaan yang ditanyakan untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain. Wawancara tidak langsung juga sering dikenal dengan penyamaran wawancara, yakni menanyakan pertanyaan dimana narasumber tidak tahu objektif apa yang ditanyakan, sehingga narasumber akan memberikan informasi yang diketahui dan informasi yang bersifat privasi.

#### A. Pedoman Wawancara Responden

o	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
	Apakah kakak pelatih sering memberi motivasi kepada anda?		
	Apakah kakak pelatih selalu mengingatkan untuk tertib beribadah?		
	Apakah kakak pelatih sudah		

	cukup baik dalam memberikan materi?		
	Apakah anda setuju kalau pelatih adalah contoh yang baik?		
	Apakah pelatih anda sering mengingatkan untuk menjaga akhlak dalam keseharian?		
	Apakah kakak pelatih memperhatikan akhlak anda di luar jam latihan?		
	Apakah anda merasa puas dengan materi kerohanian yang diberikan pelatih?		
	Apakah anda memahami		

	<p>sepenuhnya materii yang diberikan oleh pelatih anda?</p>		
	<p>Apakah anda merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan pelatih?</p>		
0	<p>Apakah pelatih anda sudah memberikan materi kerohanian yang tepat bagi anda?</p>		
1	<p>Apakah pelatih anda sudah benar dalam penyampaian materi akhlak kepada anda?</p>		
2	<p>Apakah anda bahagia dengan mengikuti pelatihan PSHT di UMY?</p>		

## B. Pedoman Wawancara Pelatih

o	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
	Pelatih adalah orangtua sepenuhnya bagi siswa latihan selama di tempat latihan. Setuju?		
	Jika pelatih sudah memberikan materi akhlak kepada siswa, berarti akhlak pelatih juga harus lebih baik. Setuju?		
	Menurut anda pelatih yang ideal itu seperti apa?		
	Menurut anda apakah pemberian materi akhlak dalam program ke-SH-an itu efektif?		

	<p>Sebesar apakah nilai dari fungsi kerohanian dalam latihan?</p>		
	<p>Apakah pelatih selalu mengamati akhlak siswa selama di luar jam latihan?</p>		
	<p>Jika ada siswa yang sulit menerima materi, apa yang anda lakukan?</p>		
	<p>Jika siswa latihan terlihat murung ketika latihan, apa yang anda lakukan?</p>		
	<p>Bagaimanaka h kedekatan antara pelatih dan siswa latihan?</p>		

0	Apakah pelatih memiliki kesulitan dalam menyampaikan materi akhlak kepada siswa?		
---	--	--	--

### C. Hasil Wawancara

“AL” usia 19 , siswa putra PSHT UMY

o	Pertanyaa n	Hasil Wawancara	Interpres tasi
	Apakah kakak pelatih sering memberi motivasi kepada anda?	Iya, motivasi selalu dibeikan setiap latihan dilaksanakan.	Pelatih selalu memberikan motivasi.
	Apakah kakak pelatih selalu mengingatkan untuk tertib beribadah?	Iya. Setiap sebelum latihan kakak pelatih selalu menanyakan sudah sholat isha atau belum.	Pelatih selalu mengingatkan tertib beribadah.

	Apakah kakak pelatih sudah cukup baik dalam memberikan materi?	Menurut saya sudah. Hanya kadang saya kesulitan menangkap materi tersebut.	Pelatih sudah cukup baik dalam memberikan materi.
	Apakah anda setuju kalau pelatih adalah contoh yang baik?	Setuju, karena siswa akan mengikuti perilaku gurunya atau pelatih.	Pelatih menjadi contoh atau model yang baik.
	Apakah pelatih anda sering mengingatkan untuk menjaga akhlak dalam keseharian?	Iya, pelatih kami tidak bosan-bosan mengingatkan untuk selalu memiliki budi pekerti luhur dan menjaga perilaku serta akhlak kami.	Pelatih selalu mengingatkan untuk menjaga akhlak dalam keseharian.
	Apakah kakak pelatih memperhatikan	Seharusnya iya, tapi berhubung jarang <i>ketemu</i> jadi	Pelatih memperhatikan akhlak anda di

	akhlak anda di luar jam latihan?	kakak pelatih tidak melihat kami.	luar jam latihan dengan pengamatan tersembunyi.
	Apakah anda merasa puas dengan materi kerohanian yang diberikan pelatih?	Iya, namun terkadang ada materi yang saya belum mengerti makna di balik materi tersebut.	Siswa merasa puas dengan materi kerohanian yang diberikan pelatih.
	Apakah anda memahami sepenuhnya materi yang diberikan oleh pelatih anda?	Tidak, kadang ada beberapa materi yang kami belum faham makna dan tujuannya.	Pelatih memberikan materi sebaik mungkin.
	Apakah anda merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan	Iya, tapi hanya di bagian pokok tertentu. <i>alhamdulillah</i> saya memahami.	Pelatih memberikan materi dengan cara yang baik.

	pelatih?		
0	Apakah pelatih anda sudah memberikan materi kerohanian yang tepat bagi anda?	Sudah, setiap latihan pelatih tidak pernah lupa menyampaikan materi kerohanian.	Pelatih sudah memberikan materi kerohanian yang tepat.
1	Apakah pelatih anda sudah benar dalam penyampaian materi akhlak kepada anda?	Menurut saya sudah.	Pelatih sudah benar dalam penyampaian materi akhlak.
2	Apakah anda bahagia dengan mengikuti pelatihan PSHT di UMY?	Iya, saya bahagia latihan di PSHT karena seimbang antara materi kerohnian dan materi fisik.	Siswa merasa puas dan bahagia.

“AM” usia 19 , siswa putra PSHT UMY

o	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interprestasi
	Apakah kakak pelatih sering memberi motivasi kepada anda?	Iya, setiap jam istirahat kami pasti diberi motivasi.	Pelatih selalu memberikan motivasi.
	Apakah kakak pelatih selalu mengingatkan untuk tertib beribadah?	Iya. Jika sebelum latihan kami belum sholat isha, maka kakak pelatih <i>menyuruh</i> kami untuk sholat dulu.	Pelatih selalu mengingatkan tertib beribadah.
	Apakah kakak pelatih sudah cukup baik dalam memberikan materi?	Sudah, saya menilai kakak pelatih dengan sabar memberi kami materi	Pelatih sudah cukup baik dalam memberikan materi.

		kerohanian.	
	Apakah anda setuju kalau pelatih adalah contoh yang baik?	Setuju, karena pelatih adalah panutan siswa.	Pelatih menjadi contoh atau model yang baik.
	Apakah pelatih anda sering mengingatkan untuk menjaga akhlak dalam keseharian?	Iya, jika kami ketahuan berperilaku buruk, pelatih memeberi sanksi kepada kami.	Pelatih selalu mengingatkan untuk menjaga akhlak dalam keseharian.
	Apakah kakak pelatih memperhatikan akhlak anda di luar jam latihan?	Iya, kami selalu diawasi di luar jam latihan.	Pelatih memperhatikan akhlak anda di luar jam latihan dengan pengamatan tersembunyi.
	Apakah anda merasa puas dengan materi kerohanian yang diberikan pelatih?	Iya, saya merasa ada perubahan setelah mendapat materi	Siswa merasa puas dengan materi kerohanian yang diberikan pelatih.

		kerohanian di saat latihan.	
	Apakah anda memahami sepenuhnya materi yang diberikan oleh pelatih anda?	Tidak, ada materi khusus yang susah untuk saya fahami.	Pelatih memberikan materi sebaik mungkin.
	Apakah anda merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan pelatih?	Tidak, jika saya tidak faham materi tertentu, saya akan tanya terus sampai faham.	Pelatih memberikan materi dengan cara yang baik.
0	Apakah pelatih anda sudah memberikan materi kerohanian yang tepat bagi anda?	Sudah, setiap latihan di jam istirahat pelatih menyampaikan materi kerohanian.	Pelatih sudah memberikan materi kerohanian yang tepat.
1	Apakah pelatih anda sudah benar dalam	Sudah, kadang pelatih yang lain	Pelatih sudah benar dalam

	penyampaian materi akhlak kepada anda?	menambahkan isi materi kerohanian, jadi semakin kaya bahan materi kami.	penyampaian materi akhlak.
2	Apakah anda bahagia dengan mengikuti pelatihan PSHT di UMY?	Iya, saya bahagia latihan di PSHT UMY. Saya mendapat banyak saudara dan ilmu.	Siswa merasa puas dan bahagia.

“PR” usia 20 , pelatih putra PSHT UMY

o	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretasi
	Pelatih adalah orangtua sepenuhnya bagi siswa latihan selama di tempat latihan. Setuju?	Setuju, karena di sini kami berperan untuk mendidik dan mengayomi siswa.	Pelatih adalah orangtua di lokasi latihan.

	<p>Jika pelatih sudah memberikan materi akhlak kepada siswa, berarti akhlak pelatih juga harus lebih baik. Setuju?</p>	<p>Setuju, di sini kami mendidik siswa, maka kami pun harus mendidik diri kami pula.</p>	<p>Pelatih mendidik diri dan siswa.</p>
	<p>Menurut anda pelatih yang ideal itu seperti apa?</p>	<p>Yang dapan memberi contoh baik dan mampu mengaplikasikan kepada diri sendiri.</p>	<p>Pelatih memahami peran pelatih di medan latihan.</p>
	<p>Menurut anda apakah pemberian materi akhlak dalam program ke-SH-an itu efektif?</p>	<p>Sangat efektif, di PSHT kita dididik untuk menjadi manusia berbudi pekerti luhur tahu benar dan salah.</p>	<p>Pelatih memahami visi dan misi kepelatihan.</p>
	<p>Sebesar</p>	<p>Ibarat</p>	<p>Materi</p>

	apakah nilai dari fungsi kerohanian dalam latihan?	pena, materi kerohanian adalah tintanya. Jadi kerohanian sangatlah penting dalam latihan PSHT.	kerohanian sangat penting untuk mencetak siswa berkahlak mulia.
	Apakah pelatih selalu mengamati akhlak siswa selama di luar jam latihan?	Terkadang, jika memang kami melihat, kami langsung amati.	Pelatih mengamati akhlak siswa selama di luar jam latihan.
	Jika ada siswa yang sulit menerima materi, apa yang anda lakukan?	Memberikan pengertian yang lebih mendalam.	Pelatih memberi materi dengan sungguh-sungguh.
	Jika siswa latihan terlihat murung ketika latihan, apa yang anda lakukan?	Mengubah metode latihan atau memberikan materi jurus dengan seni yang baik.	Pelatih menggunakan berbagai metode kreatif dalam melatih.

	<p>Bagaimana kah kedekatan antara pelatih dan siswa latihan?</p>	<p>Seperti kakak dan adik kandung. Di sini kami benar-benar menganggap siswa adalah adik kami sendiri.</p>	<p>Pelatih memiliki jiwa yang hangat kepada siswa.</p>
0	<p>Apakah pelatih memiliki kesulitan dalam menyampaikan materi akhlak kepada siswa?</p>	<p>Tidak, hanya saja kadang ada siswa yang sulit memahami materi yang kami sampaikan.</p>	<p>Pelatih menyampaikan materi dengan mudah.</p>

“MA” usia 20 , pelatih putra PSHT UMY

o	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Interpretas i
	<p>Pelatih adalah orangtua sepenuhnya bagi siswa latihan selama di tempat</p>	<p>Setuju, karena di sini kami disahkan sebagai pelatih juga sebagai</p>	<p>Pelatih adalah orangtua di lokasi latihan.</p>

	latihan. Setuju?	orangtua siswa.	
	Jika pelatih sudah memberikan materi akhlak kepada siswa, berarti akhlak pelatih juga harus lebih baik. Setuju?	Setuju, di sini kami melatih akhlak untuk diri sendiri juga siswa kami.	Pelatih mendidik diri dan siswa dengan memberi contoh.
	Menurut anda pelatih yang ideal itu seperti apa?	Yang bisa menahan emosi dan memberi contoh baik.	Pelatih memahami peran dirinya.
	Menurut anda apakah pemberian materi akhlak dalam program ke-SH-an itu efektif?	Efektif, supaya terciptanya generasi PSHT yang berhati mulia.	Pelatih memahami visi dan misi kepelatihan.
	Sebesar apakah nilai dari fungsi kerohanian dalam latihan?	Sebesar nyawa dalam diri seseorang. Dengan	Materi kerohanian sangat penting untuk mencetak siswa

		kerohanian, siswa PSHT akan belajar tentang arti hati yang suci.	berkahlak mulia.
	Apakah pelatih selalu mengamati akhlak siswa selama di luar jam latihan?	Ada beberapa waktu yang kami memang sengaja mengamati siswa kami.	Pelatih mengamati akhlak siswa selama di luar jam latihan.
	Jika ada siswa yang sulit menerima materi, apa yang anda lakukan?	Bertany a kepada saudara sesama siswa sambil kami kasih pemahaman lebih.	Pelatih memberi materi dengan sungguh- sungguh.
	Jika siswa latihan terlihat murung ketika latihan, apa yang	Member i hiburan, contoh membuat	Pelatih menggunakan berbagai metode kreatif dalam

	anda lakukan?	drama persilatan dan lain-lain.	melatih.
	Bagaimanakah kedekatan antara pelatih dan siswa latihan?	Selayaknya adik sendiri.	Pelatih menganggap siswa sebagai saudara.
0	Apakah pelatih memiliki kesulitan dalam menyampaikan materi akhlak kepada siswa?	Tidak, karena sebelum memberi materi, kami pelajari dulu materi yang akan kami berikan.	Pelatih menyampaikan materi dengan mudah.